

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh**

**FITRA HAMDINI  
NIM. 21 406 00030**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh**

**FITRA HAMDINI  
NIM. 21 406 00030**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh  
**FITRA HAMDINI**  
NIM. 21 406 00030

**PEMBIMBING I**



**Dr. Rukiah, M.Si**  
NIP. 19760324 200604 2 002

**PEMBIMBING II**



**Ferri Alfadri, M.E.**  
NIP. 19940928 202012 1 007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 6 November 2025

An. **Fitra Hamdini**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Fitra Hamdini** yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk**", maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**PEMBIMBING I,**

**Dr. Rukiah, M.Si**

**NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II,**

**Ferri Alfadri, M.E.**

**NIP. 19940928 202012 1 007**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitra Hamdini  
NIM : 2140600030  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Syahada Padangsidempuan  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 November 2025  
Saya yang Menyatakan,



Fitra Hamdini  
NIM. 2140600030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Hamdini  
NIM : 2140600030  
Program Studi : ~~Akuntansi Syariah~~  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : 17 November 2025  
Saya yang Menyatakan,



Fitra Hamdini  
NIM. 2140600030




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitra Hamdini  
NIM : 2140600030  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

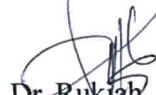
Ketua

  
Dr. Rukiah, M.Si  
NIDN. 2024037601

Sekretaris

  
Dr. Utari Evy Cahyani, M.M  
NIDN. 0621058703

Anggota

  
Dr. Rukiah, M.Si  
NIDN. 2024037601

  
Dr. Utari Evy Cahyani, M.M  
NIDN. 0621058703

  
Ananda Anugrah Nasution, M.Si  
NIDN. 0117109102

  
Rizki Pratiwi Harahap, M.M  
NIDN. 2019088804

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : Kamis/20 November 2025  
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus/79 (B)  
IPK : 3,83  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)


### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai  
Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk  
**Nama** : Fitra Hamdini  
**NIM** : 2140600030

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 17 Desember 2025



  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Fitra Hamdini  
**NIM** : 2140600030  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Assets*), sedangkan variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (*census sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 triwulan I sampai tahun 2024 triwulan IV laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk sebanyak 32 data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, serta dilakukan pengujian asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara simultan, variabel Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa 30,5% variasi perubahan nilai perusahaan dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci** : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

**Name : Fitra Hamdini**  
**NIM : 2140600030**  
**Thesis Title : The Effect of Liquidity and Profitability on Company Value at PT. Unilever Indonesia, Tbk**

This study aims to determine the effect of Liquidity and Profitability on Company Value at PT. Unilever Indonesia, Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017–2024. The independent variables in this study are Liquidity (Current Ratio) and Profitability (Return on Assets), while the dependent variable is Company Value (Price to Book Value). The research method used is a quantitative approach with an associative research type. The data used is secondary data obtained from the annual financial reports of PT. Unilever Indonesia, Tbk published on the IDX official website. The sampling technique used a census sampling method. The sample in this study was the entire population, namely financial reports from the first quarter of 2017 to the fourth quarter of 2024 from PT. Unilever Indonesia, Tbk, totaling 32 data points. Data analysis was performed using multiple linear regression, as well as classical assumption testing, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ) test. The results showed that partially, the variables of Liquidity (CR) and Profitability (ROA) had a negative and insignificant effect on Company Value (PBV). Simultaneously, the Liquidity and Profitability variables have a significant effect on Company Value with a significance value of  $0.005 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.305 shows that 30.5% of the variation in value changes.

**Keywords: Liquidity, Profitability, Company Value**

## خلاصة

اسم : فطرة حمديني

رقم القيد : ٢١٤٠٦٠٠٠٣٠

موضوع البحث : تأثير السيولة والربحية على قيمة الشركة في شركة يونيليفر  
إندونيسيا المحدودة

PT. Unilever Indonesia تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير السيولة والربحية على قيمة الشركة في خلال الفترة (IDX) المدرجة في بورصة إندونيسيا للأوراق المالية Tbk، Indonesia، المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي السيولة (النسبة الحالية) والربحية. 2017-2024. (العائد على الأصول)، بينما المتغير التابع هو قيمة الشركة (السعر إلى القيمة الدفترية) طريقة البحث المستخدمة هي نهج كمي من نوع البحث الترابطي. البيانات المستخدمة هي PT. Unilever Indonesia بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية السنوية لشركة تستخدم تقنية أخذ العينات طريقة IDX المنشورة على الموقع الرسمي لـ Tbk، Indonesia، أخذ العينات المشبعة (أخذ العينات التعدادية). (العينة في هذه الدراسة هي المجتمع بأكمله، أي التقارير المالية من الربع الأول من عام 2017 إلى الربع الرابع من عام 2024 التقارير المالية ما يصل إلى 32 بيانات. تم تحليل البيانات Tbk، PT. Unilever Indonesia لشركة t، باستخدام الانحدار الخطي المتعدد، بالإضافة إلى اختبار الافتراضات الكلاسيكي، واختبار تشير نتائج الدراسة إلى أن متغيري السيولة (R<sup>2</sup>) واختبارات معامل التحديد، F، واختبار لهما تأثير سلبي وغير ذي دلالة إحصائية جزئياً على قيمة الشركة (ROA) والربحية (CR) في الوقت نفسه، كان لمتغيري السيولة والربحية تأثير كبير على قيمة الشركة بقيمة (PBV) البالغة 0.305 إلى أن (R<sup>2</sup>) دلالة إحصائية  $0.005 < 0.05$ . تشير قيمة معامل التحديد من التباين في قيمة الشركة يُفسر بهذين المتغيرين، بينما تُفسر النسبة المتبقية، البالغة 30.5% بعوامل أخرى خارج نموذج البحث، 69.5%

الكلمات المفتاحية: السيولة، الربحية، قيمة الشركة.

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, S.E., M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku pembimbing I peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Ferri Alfadri, M.E. selaku pembimbing II peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
9. Teruntuk cinta pertama dan panutanku Almarhum papa tercinta Reshamdi Idrus, sosok yang sangat penulis rindukan. Kini anak bungsumu ini, telah tumbuh dewasa. Mungkin langkah ini tak sempat papa saksikan secara langsung, namun setiap pencapaian ini tak pernah lepas dari jejak doa dan kasihmu yang tertanam kuat sejak awal kehidupan penulis. Terimakasih telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan selama ada didunia ini. Doa- doa papa, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang papa tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir sebelum papa benar-benar pergi. Semoga Allah SWT menempatkan papa di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.
10. Teruntuk Mama tercinta Henny Irawaty, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima Kasih sudah berjuang sendiri untuk melanjutkan hidup anak bungsumu ini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta

tulusmu, mungkin langkah ini takkan pernah sampai sejauh ini. Terima kasih sudah menjadi *supermom* yang dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini tanpa sosok suami di sebelah mama. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan Kesehatan dan kebahagiaan kepada mama. *Love u Supermom.*

11. Kepada saudara-saudara kandung penulis, keempat kakak penulis yaitu Aisyah Hamdi, Rahmi Hamdi, Fitriyani Hamdi, Hanifah Hamdi dan satu-satunya abang penulis yaitu Rafli Hamdi. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang memepererat ikatan kita sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan yang berarti serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini. Terkhusus, penulis menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada Uda Rafli, yang telah mengambil peran sebagai figur Ayah dalam keluarga sejak kepergian papa. Terimakasih atas segala tanggung jawab yang kau emban dengan lapang dada, atas segala perjuangan yang tak pernah kau keluhkan. Semoga kita semua bisa sukses bareng agar bisa membanggakan mama kesayangan kita dan papa di surga.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya dari SMA Fitri Ani, Afni Sikumbang, Nesya Lestari, Atika Aulya, dan Fadillah Ayu yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Tetap semangat kuliahnya semoga

kita bisa mengejar masa depan yang cerah dengan menyanggah gelar sarjana masing-masing.

13. Terimakasih untuk teman-teman kuliah saya Nurhalizah, Saima Putri, Azhari Oloan, Intan Fritari, Nurhalimah, Nurul Fadila, Ahiruddin, Marliana, Rukia, Ardian, dan Syukur yang selalu memberi semangat dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mau menjadi teman penulis selama di perkuliahan. Semoga kita semuanya bertemu kembali dititik kesuksesan itu bersama-sama.
14. *Last but not least*, Terima kasih yang sedalam-dalamnya kuucapkan untuk diriku sendiri. Untuk setiap langkah kecil yang telah kuambil, meskipun seringkali disertai keraguan dan rasa takut. Saat orang lain mungkin tidak melihat perjuangan yang sebenarnya, aku tetap melanjutkan, diam-diam, perlahan, tapi pasti. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan ketika pikiran penuh dengan keraguan, ketika rasanya tidak ada lagi tenaga yang tersisa, dan saat semangat terasa memudar. Aku tahu, tidak semua orang akan mengerti betapa berat perjuangan ini. Aku sudah bekerja keras, dan pantas untuk merasa bangga. Setiap tetes air mata, rasa cemas, malam-malam yang dilalui tanpa tidur, semua tidak sia-sia. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan skripsi, tetapi tentang mengenal dirimu sendiri belajar memahami bahwa kamu jauh lebih kuat dari yang pernah kamu bayangkan. Hari ini, kamu berhasil.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 17 November 2025  
Peneliti,



Fitra Hamdini  
NIM. 2140600030

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian di lambangka ndengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

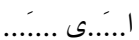


- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah itu*.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. *Hamzah***

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufkapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ivv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional.....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
B. Kajian / Peneliti Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi.....	39

2. Sampel.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
2. Uji Normalitas .....	42
3. Uji Lineritas .....	43
4. Uji Asumsi Klasik .....	44
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
6. Uji Hipotesis.....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
1. Sejarah singkat Unilever Indonesia Tbk .....	49
2. Visi Misi Perusahaan .....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Price Book Value .....	52
2. Return On Assets .....	53
3. Current Ratio.....	55
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Normalitas .....	57
3. Uji Lineritas .....	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
6. Uji Hipotesis .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	68
2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	69
3. Pengaruh ROA dan CR secara Simultan terhadap PBV .....	70
4. Model Regresi Linear Berganda .....	71
5. Pengaruh Fenomena Boikot terhadap PBV .....	73
E. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	77
C. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR WIRAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Rasio Nilai Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Uniliver Indonesia, Tbk Tahun 2017-2024 .....	6
<b>Tabel 1. 2</b> Defenisi Operaional.....	11
<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian Terdahulu.....	34
<b>Tabel 4. 1</b> Price Book Value Tahun 2017-2024 Per Triwulan.....	52
<b>Tabel 4. 2</b> Return on Assets Tahun 2017-2024 Per Triwulan .....	54
<b>Tabel 4. 3</b> Current Ratio Tahun 2017-2024 Per Triwulan.....	55
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	56
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Normalitas .....	58
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Lineritas .....	59
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	62
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
<b>Tabel 4. 11</b> Hasil Uji Silmultan (Uji F).....	66
<b>Tabel 4. 12</b> Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pikir.....	37
<b>Gambar 4. 1</b> Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang menggabungkan berbagai sumber daya untuk membuat barang atau jasa yang dapat dibeli. Menurut Kasmir, memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan.<sup>1</sup> Menurut Ermaini, nilai perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga akan tinggi, dan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut memiliki kepercayaan investor yang tinggi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi juga biasanya memiliki kinerja keuangan yang baik dan tingkat pengembalian yang tinggi. Perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai karena sangat penting bagi mereka.<sup>2</sup>

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap keseluruhan kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fundamental seperti *Profitabilitas* dan *Likuiditas*, tetapi juga oleh sentimen pasar, reputasi perusahaan, serta faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi keyakinan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 8.

<sup>2</sup>Ermaini, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.(Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm 2.

investor. Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi menandakan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, manajemen yang efektif, serta kinerja operasional yang kuat. Sebaliknya, PBV yang rendah mencerminkan keraguan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai di masa mendatang.

Dalam jangka waktu tertentu, suatu perusahaan memperoleh reputasi yang baik sebagai hasil dari tindakan yang dilakukannya. Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan jumlah uang yang paling besar sehingga nilainya dapat diperoleh dengan menaikkan harga sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan mempengaruhi pandangan parasit terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham lebih besar ketika nilai perusahaan lebih tinggi, tetapi ketika nilai perusahaan lebih rendah, kondisi perusahaan lebih buruk bagi mereka. Pentingnya nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan bagaimana nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas diantaranya adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.<sup>3</sup>

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli

---

<sup>3</sup> Elita Veronika Lumban Gaol, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* 24, no. 4 (2023): hlm 1-13, <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>.

apabila perusahaan tersebut dijual yang menggambarkan keadaan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memperkuat posisi mereka di pasar. Beberapa faktor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang konsisten, yaitu:<sup>4</sup>

1. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan.<sup>5</sup> Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut Kasmir, Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik.
2. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat.<sup>6</sup> Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

---

<sup>4</sup>Elita Veronika Lumban Gaol, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* 24, no. 4 (2023): hlm 1-13, <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>.

<sup>5</sup>Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), hlm 163-175.

<sup>6</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan barang konsumsi terbesar di Indonesia yang selama bertahun-tahun memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil serta citra pasar yang kuat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan baru akibat fenomena boikot yang muncul di berbagai negara, termasuk Indonesia.<sup>7</sup> Boikot tersebut dipicu oleh isu global dan sentimen konsumen yang berdampak pada persepsi publik serta minat pembelian terhadap produk-produk Unilever. Kondisi ini secara tidak langsung dapat memengaruhi penjualan, arus kas, dan pada akhirnya menekan Profitabilitas serta nilai perusahaan di mata investor.

Fenomena boikot yang merebak secara luas ini menjadi relevan untuk dianalisis karena dampaknya tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin dari *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan bagaimana pasar menilai performa dan prospek suatu perusahaan. Ketika terjadi isu negatif seperti boikot, sentimen pasar dapat berubah cepat dan tercermin melalui penurunan PBV. Selain itu, Profitabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* juga dapat tergerus apabila penjualan menurun atau biaya operasional meningkat akibat tekanan eksternal. Likuiditas perusahaan yang diukur melalui *Current Ratio (CR)* pun berpotensi terpengaruh apabila terjadi ketidak seimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka

---

<sup>7</sup> Jefri Yanto Cahya Putra, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2702–12, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>.

pendek selama periode tekanan.

Dengan adanya fenomena dinamika pasar seperti boikot, menjadi penting untuk meneliti lebih dalam hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Periode penelitian 2017–2024 mencakup masa sebelum, saat, dan setelah isu boikot berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kinerja keuangan Unilever bereaksi terhadap tekanan eksternal tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mengenai pengaruh ROA dan CR terhadap PBV, serta memberikan insight bagi perusahaan mengenai kondisi internal dan persepsi pasar yang terjadi selama periode penelitian.<sup>8</sup>

PT. Unilever Indonesia, Tbk mengalami kerugian pada Oktober 2024, perusahaan mengungkapkan bahwa pangsa pasarnya di Indonesia telah menurun menjadi 34,9 persen pada kuartal ketiga dari 38,5 persen pada tahun sebelumnya.<sup>9</sup> Unilever yang memproduksi sabun Dove, Knorr *stock cubes* dan es krim Ben & Jerry's, pertama kali mengatakan pada bulan Februari bahwa pertumbuhan penjualan kuartal ke-4 di Asia Tenggara telah dirugikan oleh para pembeli di Indonesia yang memboikot merek-merek perusahaan multinasional itu.<sup>10</sup> Adapun perkembangan Nilai perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas PT. Unilever Indonesia, Tbk dapat dilihat pada tabel I.I berikut:

---

<sup>8</sup> Jefri Yanto Cahya Putra, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk,” *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2702–12, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>.

<sup>9</sup>Raden Putri dan Riani Sanusi, “Sejarah Unilever Yang Diterpa Isu Boikot Imbas Diduga Terafiliasi Dengan Israel,” *tempo*, 2023, <https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-unilever-yang-diterpa-isu-boikot-imbis-diduga-terafiliasi-dengan-israel-121478> .

<sup>10</sup>Muhammad Ibrahim, “Makin Suram! Begini Nasib Unilever Di Tengah Boikot Dan Gempuran Merek Lokal,” *Infobanknews*, 2025, <https://infobanknews.com/makin-suram-begini-nasib-unilever-di-tengah-boikot-dan-gempuran-merek-lokal/>.

**Tabel 1. 1 Rasio Nilai Perusahaan,  
Likuiditas dan Profitabilitas pada PT.  
Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2024**

Tahun	Nilai perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas
	(%) PBV	(%) ROA	(%) CR
2017	79,68%	39,3%	63,4%
2018	50,34%	47,4%	74,8%
2019	59,41%	36,1%	65,3%
2020	55,83%	34,8%	66,1%
2021	34,17%	29,1%	61,4%
2022	46,96%	28,7%	60,8%
2023	36,89%	27,5%	55,2%
2024	24,50%	20,6%	44,6%

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk*

*Price book value* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 29,34 dari tahun sebelumnya, tetapi Rasio profitabilitas dan Likuiditas naik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 *Price to book value* mengalami kenaikan sebesar 9,07, tetapi Rasio Profitabilitas dan Likuiditasnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2020 *Price to Book Value* mengalami penurunan kembali sebesar 3,58 tetapi Rasio Profitabilitas menurun, Rasio Likuiditas nya naik dari tahun sebelumnya. Dan terjadi kembali penurunan *Price to Book Value* pada tahun 2021 sebesar 21,66 dari tahun sebelumnya, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,79. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 10,07 dari tahun sebelumnya.

*Return On Assets* pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017-2024 mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan Teori Profitabilitas yang dikemukakan oleh Saidi dan Sartono pada tahun 2012 dan Brigham dan Houston pada tahun 2019 bahwa kemampuan perusahaan

menghasilkan laba (*Profitabilitas*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas, semakin besar nilai perusahaan.<sup>11</sup> Sedangkan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk mengalami penurunan Profitabilitas tetapi nilai perusahaannya naik ataupun sebaliknya mengalami kenaikan Profitabilitas tetapi nilai perusahaannya menurun.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Diyah dan Ulfah bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, artinya Profitabilitas dalam perusahaan menjadi prospek yang baik untuk investor dimasa depan.<sup>12</sup> Peneliti kedua yang dilakukan oleh Trida dkk bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara variabel *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap perubahan laba.<sup>13</sup> Peneliti selanjutnya yang dilakukan Nuswandari dkk menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Current Ratio* perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017-2024 mengalami penurunan. Hal ini juga bertentangan dengan Teori Likuiditas yang dikemukakan oleh Kasmir, Brigham dan Houston pada tahun 2012 bahwa menyatakan hubungan positif antara kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi Likuiditas, semakin

---

<sup>11</sup>Roviqotus Suffah and Akhmad Riduwan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 22460–0585.

<sup>12</sup>Diyah Putri Kusumaningrum and Ulfah Setia Iswara, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 1, no. 3 (2022): hlm 295–312, <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>.

<sup>13</sup>Trida dkk, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk," *Akuntoteknologi* 13, no. 1 (2021): hlm 77–84, <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>.

tinggi nilai perusahaan, karena Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang tepat waktu dan meningkatkan kepercayaan investor.<sup>14</sup> Sedangkan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk mengalami penurunan Likuiditas tetapi nilai perusahaannya naik atau pun sebaliknya mengalami kenaikan Likuiditas tetapi nilai perusahaannya menurun.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Santoso bahwa Likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan pada ROE studi pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek. Peneliti kedua yang dilakukan Jenny dan Meniva bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan *Current Ratio* tidak menjadi penentu dari nilai perusahaan.<sup>15</sup> Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena Rasio Likuiditas dan Nilai Perusahaan sama-sama mengalami penurunan dan terkadang Rasio Likuiditas dan Nilai Perusahaan tinggi tetapi rasio profitnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu memenuhi biaya kegiatan operasional.

Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nuswandari dkk menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

---

<sup>14</sup>Rita Sheila Monica, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Foods and Beverages," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2019): hlm 1–19.

<sup>15</sup>Andita Novia Harfani and Dian Hakip Nurdiansyah, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 1 (2021): 497–505, <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>.

terhadap nilai perusahaan.<sup>16</sup> Jenny dan Meniva juga pada penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan *Current Ratio* tidak menjadi penentu dari nilai Perusahaan.<sup>17</sup> Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah Likuiditas dan Profitabilitas dapat memengaruhi Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Dengan adanya permasalahan ini maka berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **”Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan pada PT.Unilever Indonesia, Tbk”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan Likuiditas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. mengalami penurunan tahun 2017-2024.
2. Perkembangan Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. mengalami penurunan tahun 2017-2024.

---

<sup>16</sup>Citra Nur utami and Listyorini Wahyu Widati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan,” *Owner* 6, no. 1 (2022): 885–93, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>.

3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. mengalami kenaikan tahun 2017-2024.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan, namun ada pula yang menyimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya fokus ketopik pembahasan serta penelitian tetap terarah. Sehingga dalam penelitian ini, penelitian hanya membahas Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio Likuiditas yang menggunakan rasio *Current Ratio*. Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, untuk Nilai Perusahaan menggunakan rasio *Price to Book Value*.

### **D. Defenisi Operasional**

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel dibawah ini:

**Tabel I.II Defenisi Operaional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi variabel</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Rasio likuiditas (X <sub>1</sub> )	Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun).	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas.	$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Price Book Value (PBV) adalah rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang.	$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk?
- c. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian itu bertujuan untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
- b. Untuk mengetahui Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
- c. Untuk mengetahui Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar. Khususnya mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

### **2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu tumpuan ujung tombak referensi dalam peneliti kedepannya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan juga menambah khasanah perpustakaan mengenai laba.

3. Bagi Perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk

Penelitian ini bermanfaat bagi PT Unilever Indonesia Tbk karena dapat memberikan gambaran ringkas mengenai tingkat profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya, meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modal kerja, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kerangka Teori**

###### a) Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah hubungan dimana salah satu pihak (*principal*) atau lebih kepada pihak lain (*agent*) berdasarkan suatu kontrak dalam pengambilan keputusan. *Agency Theory* mendeskripsikan pemegang saham (*principal*) sedangkan manajemen sebagai (*agen*). Manajemen yaitu pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkan semua keputusannya kepada pemegang saham.<sup>18</sup>

*Agency theory* berasal dari asumsi bahwa individu memaksimalkan tingkat kepuasan yang diharapkan melalui kemampuan sumber dayanya yang memadai dan inovasinya dalam bertindak sehingga pengungkapan yang dikeluarkan berdasarkan acuan pada *agency theory* merupakan sebagian dari manfaat yang diharapkan oleh individu dengan suatu tindakan tertentu. *Agency theory* memberikan peranan penting akuntansi

---

<sup>18</sup>Zulfajrin Zulfajrin, M. Wahyuddin Abdullah, and Ziana Asyifa, "Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (September 30, 2022): 120–31, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1047>., hlm. 125.

dalam menyediakan informasi setelah suatu kejadian atau keputusan, yang mana seorang agen melaporkan kepada prinsipal tentang kejadian-kejadian yang muncul dalam periode yang telah lalu.

Teori ini mengemukakan bahwa dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan ke depan.<sup>19</sup>

Menurut *agency theory*, terdapat hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), yang sering kali diwarnai konflik kepentingan. Pemilik menginginkan manajemen memaksimalkan nilai perusahaan, sementara manajer bisa saja mengambil keputusan berdasarkan kepentingan pribadi, seperti mempertahankan Likuiditas yang tinggi agar lebih nyaman dalam menjalankan operasional, meskipun tidak optimal untuk pertumbuhan.

Likuiditas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, dapat memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat mencerminkan inefisiensi dalam pengelolaan aset.<sup>20</sup> Sementara itu,

---

<sup>19</sup>Indriani, Yuliana dan Wibowo, Bambang. 2020. "Penerapan Teori Keagenan dalam Menjelaskan Hubungan antara Manajemen dan Pemegang Saham." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 2, hal. 89–99.

<sup>20</sup>Luh Putu Diah Pradnyani Utari, Putu Diah Kumalasari, and I Dewa Made Endiana, "Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Resiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022," Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 1, 6 (2024).

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, dan merupakan sinyal penting bagi investor bahwa perusahaan dikelola secara efisien.

PT. Unilever Indonesia, Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar disektor barang konsumen, memiliki tingkat Likuiditas dan Profitabilitas yang *Fluktuatif*. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana kedua faktor ini memengaruhi nilai perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan *agency theory*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan manajemen berdampak terhadap persepsi pasar.

b) Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya Nilai Perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat.<sup>21</sup> Nilai Perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. Firman Allah SWT yang berbunyi dengan Nilai Perusahaan adalah:

---

<sup>21</sup>Rachmalia, dkk “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38 (2016): hlm 170.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan. ( Q.S. Al- Ahqaaf : 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. pasti akan membalas setiap perbuatan manusia berdasarkan yang mereka kerjakan. Artinya jika manajemen melakukan kinerja yang baik bagi perusahaan maka akan mendapatkan hasil yang baik pula yang menguntungkan perusahaan. Kinerja yang baik dapat tercermin dari kinerja keuangan perusahaan yang positif. Beberapa faktor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang konsisten.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Masalah Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut Kasmir, Perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi maka dianggap memiliki Nilai Perusahaan yang baik.<sup>22</sup>

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

---

<sup>22</sup>Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat. Menurut Kasmir, Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.<sup>23</sup>

Pada dasarnya Nilai Perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dengan Nilai Perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut Hadianto, Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dan saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan mencerminkan perspektif pasar dalam menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan. Berikut ini ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu:

---

<sup>23</sup>Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

### 1) Price to Book Value (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *Over Valued* (diatas) atau *Under Valued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. *Price To Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi *ratio* ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.<sup>24</sup>

PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya<sup>25</sup>. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

### 2) Price Earning Ratio (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur

---

<sup>24</sup>Sujana. I. K, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.," *E-Jurnal Akuntansi* 38 (2019): 50.

<sup>25</sup> Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham<sup>26</sup>.

Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share* nya. PER menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. *Price Earning Ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Erning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

### 3) Erning Per Share (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang mengukur pendapatan bersih suatu perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai EPS memberikan gambaran mengenai Profitabilitas perusahaan dengan cara melihat laba bersih yang dihasilkan per lembar saham.

---

<sup>26</sup>Nadia Laksmi Sari and Puji Sucia Sukmaningrum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Issi," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 10 (2020): 2008, <https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2008-2023>.

Ketika seorang investor saham melakukan analisis fundamental, nilai EPS menjadi faktor yang paling penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan nilai EPS dapat memberikan gambaran tentang keuntungan dan kerugian perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan demikian, investor dapat mengevaluasi performa suatu perusahaan dengan melihat nilai EPS yang dihasilkan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

#### 4) Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin.<sup>28</sup> *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

<sup>27</sup>Andriyani, Putri Rizki., Rudianto, Dudi. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010 – 2017". *Jurnal Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2 (1) 2019, hlm 48 – 60

<sup>28</sup>Thomas Averio, Maria Kontesa, and Arif Budi Satrio, "Tobin's Q Dan Determinannya: Studi Empiris," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24, no. 2 (2024): 1712, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{T A}}$$

**Keterangan**

- MVE = Harga Saham
- Debt = Hutang
- TA = Total Aset

c) Rasio Likuiditas

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>29</sup> Artinya, jika kewajiban jangka pendek perusahaan ditagih, maka perusahaan tersebut dapat memenuhinya terutama kewajiban yang telah jatuh tempo. Untuk melihat bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menilai modal kerja yang didanai dari kewajiban lancar dan saldo kas perusahaan maka digunakan rasio Likuiditas. Sebuah perusahaan akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan tersebut mempunyai tingkat Likuiditas yang tinggi.

---

<sup>29</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 106.

Apabila jumlah harta lancar perusahaan tersebut lebih besar daripada hutang lancarnya, maka kemampuan tersebut dapat diwujudkan. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan *likuid*, dan sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan tidak *likuid*. Sebuah perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama kreditur dan pemasok apabila perusahaan tersebut tidak *likuid*.<sup>30</sup>

Oleh sebab itu perusahaan tersebut harus berusaha semaksimal mungkin agar perusahaan tersebut mempunyai tingkat Likuiditas yang tinggi agar pihak luar dapat menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut untuk menjalin kerjasama.

## 2) Tujuan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas memiliki manfaat yang sangat penting bagi para pihak yang membutuhkan.<sup>31</sup> Bukan hanya pihak internal perusahaan saja yang memerlukan informasi mengenai Rasio Likuiditas, akan tetapi Rasio Likuiditas ini juga berguna bagi pihak eksternal. Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari Rasio Likuiditas, baik itu dari segi pihak eksternal perusahaan itu sendiri ataupun pihak eksternal.

---

<sup>30</sup>Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, Manajemen Keuangan (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 60.

<sup>31</sup>Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Dengan Rasio Likuiditas ini, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Untuk memantau ketersediaan kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang segera jatuh tempo, pihak manajemen dapat menilainya menggunakan rasio likuiditas.<sup>32</sup>

Selain berguna bagi pihak eksternal perusahaan, Rasio Likuiditas juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan, salah satu contohnya yaitu Investor. Rasio Likuiditas sangat berguna bagi para investor terutama dalam hal pembagian *Dividen* tunai, sedangkan bagi kreditor rasio Likuiditas berguna dalam hal pengembangan jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Melalui Rasio Likuiditas yang baik maka pihak kreditor maupun *supplier* dapat memberikan kredit ataupun pinjaman kepada perusahaan. Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang yang akan jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.

---

<sup>32</sup>Hery SE, Analisis Laporan Keuangan, (Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 250.

<sup>33</sup>Afriyani and Jumria, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange," *Jurnal Economix* 8, no. 1 (2020): 235–45.

3. Untuk mengukur kemampuan tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
  4. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa yang akan datang terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
  5. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.
- 3) Jenis jenis Rasio Likuiditas

Adapun jenis - jenis Rasio Likuiditas diantaranya:

a) *Current Ratio* ( Rasio Lancar)

*Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan teknik paling mudah untuk mengetahui kapasitas perusahaan menyelesaikan kewajiban atau utang short term. *Current Ratio* menyiratkan kapabilitas aset lancar perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau *Current Liabilities*.<sup>34</sup> Rumus menentukan Rasio Lancar adalah membagi aset lancar (*Current Asset*) dengan *Current Liabilities*. CR dihitung dengan formula :

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

---

<sup>34</sup>Permana, A.A.Ngr Bgs Aditya., Rahyuda, Henny. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 8 (3), 1577 – 1607.

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat Likuiditas perusahaan adalah *Quick Ratio* (atau disebut juga *Acid Test Ratio*). Rasio ini merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan diabaikan dalam perhitungan *Quick Ratio*, karena persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya.<sup>35</sup> *Quick Ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih *Likuid* yaitu diantaranya : kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. *Quick ratio* dihitung dengan formula :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) *Cash Ratio* (Rasio kas)

Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perusahaan-perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Kas terdiri dari

---

<sup>35</sup>Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, and Triana Zuhrotun Aulia, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 56–66, <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>.

uang kas yang disimpan di bank (*Cash In Bank*) dan uang kas yang tersedia di perusahaan (*Cash On Hand*).

Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat *Likuid*, yang dapat dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$CR = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d) *Cash Turnover (Perputaran kas)*

Perputaran Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akutansi.<sup>36</sup> Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas adalah aktiva yang tidak produktif, oleh karena itu harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak ada idle cash. Daya beli uang bisa berubah-ubah mungkin naik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran kas.

---

<sup>36</sup>Rita Sheila Monica, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Foods and Beverages," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2019): hlm 1–19.

$$\text{CTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

#### 4) Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka Rasio Likuiditas, akan semakin baik bagi investor.<sup>37</sup>

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Perusahaan yang mempunyai tingkat Likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi.<sup>38</sup>

Semakin tinggi Likuiditas maka Nilai Perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah Likuiditas maka Nilai Perusahaan semakin rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan

---

<sup>37</sup>Wijayanti, Rina dan Hidayat, Ahmad. 2022. “Determinasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, hal. 60–72.

<sup>38</sup>Lukman Suryadi Andrew Tandanu, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol 02 (2020): hlm 109.

kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.<sup>39</sup> Kesimpulannya yaitu semakin *likuid* perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun calon investor.

d) Rasio Profitabilitas

1) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau rasio keuntungan pada prinsipnya menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari aset total yang dimiliki, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka, baik juga menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan perolehan keuntungan.

2) Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa tujuan dan manfaat yang bukan hanya hanya berguna bagi pihak internal itu sendiri akan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal yang membutuhkan. Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 23

<sup>40</sup> Dunanti. Indri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Maker* Volume 03 (2017): hlm 109.

- a) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- b) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini
- c) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- d) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
- e) Melihat pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- f) Mengukur tingkat produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman.

Selain mempunyai tujuan penggunaan, Rasio Profitabilitas juga mempunyai beberapa manfaat.<sup>41</sup> Dari Rasio Profitabilitas tersebut kita dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu serta pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Selain itu Rasio Profitabilitas dapat melihat posisi laba perusahaan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dan mengetahui tingkat produktivitas penggunaan keseluruhan dana ataupun modal perusahaan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman. Pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung Rasio Profitabilitas dengan menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.

---

<sup>41</sup>Agnes Sawir, Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm19.

### 3) Jenis jenis Rasio Profitabilitas

#### a) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.<sup>42</sup> Apabila *Gross Profit* selama suatu periode tidak berubah sedangkan *Net Profit Margin* nya mengalami penurunan maka berarti bahwa biaya meningkat relatif lebih besar daripada peningkatan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan formula :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

#### b) *Return On Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* adalah Rasio Profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari aset yang digunakan. ROA memberikan gambaran keuangan perusahaan berdasarkan hasil keuntungan di masa lalu yang dapat digunakan sebagai patokan kinerja keuangan pada periode selanjutnya.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Hery, Analisis Laporan Keuangan(Yogyakarta rta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2015), hlm 203.

<sup>43</sup>Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan , (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 305.

Aktiva atau aset yang dimaksud meliputi semua harta perusahaan yang didapat dari modal pribadi atau pihak luar yang telah diubah menjadi berbagai jenis aset agar dapat digunakan dalam operasional perusahaan. *Return On Assets* dapat dihitung menggunakan formula :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Investment* atau *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.<sup>44</sup> *Return on Investment* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

---

<sup>44</sup>Nelyumna, Nursari, and Sri Ambarwati, "Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba," *Jurnal Ekonomi* 27, no. 2 (July 25, 2022): 174–90, <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1005>.

d) *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* atau sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan.<sup>45</sup> Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *Return on Equity* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat. Profitabilitas yang baik menandakan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik, dan besarnya laba pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan meningkat di mata publik.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Kuangan Pt, Blue Bird, and Tbk Periode, "Analisis Return on Equity ( ROE ) Dalam Menilai Kinerja" 3834 (2025): hlm 55–66.

<sup>46</sup>Suffah and Riduwan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan."

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

## B. Kajian / Peneliti Terdahul

**Tabel II. I Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jessica Widya Putri, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut pertanian Bogor, 2020)	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Komsumsi Di BEI	Secara keseluruhan, pada sektor industri barang komsumsi perusahaan MLBI merupakan perusahaan paling menguntungkan dilihat dari rasio PM, ROA dan ROE. Perusahaan dapat mengatur tingkat penjualan, penggunaan aktiva dan modal secara optimal sesuai dengan keadaan pasar, sehingga perusahaan menghasilkan laba yang besar.
2	Enok Wangsih, (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019. <sup>47</sup>
3	Devi Ratna Paramitha,	Analisis pengaruh Likuiditas, Leverage,	Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

<sup>47</sup>Enok Wangsih. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019" *Skripsi*, (Universitas Pakuan Bogor, 2020)

	(Skripsi, Universitas Semarang, 2024)	dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)	perusahaan, leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <sup>48</sup>
4	Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, dan Berlin Silaban, (Jurnal, Uneversitas, Buddhi Dharma,	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk	Pengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara variabel Current Ratio dan Return on Assets terhadap perubahan laba. <sup>49</sup>
5	Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtya s, (Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya 2022).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020).	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan, Leverage Berpengaruh Negative Terhadap Nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. <sup>50</sup>
6	Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri (Journal Sharia of Banking 2020).	The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia.	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress tahun 2014-2018. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress tahun 2014-2018. ROA dan ROE secara simultan yang berarti bahwa kedua variabel mempengaruhi variabel financial distress tahun 2014-2018. <sup>51</sup>

<sup>48</sup>Devi Ratna Paramitha, “Analisis pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)” *Skripsi*, (Universitas Semarang, 2024)

<sup>49</sup>Trida dkk., “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk.”

<sup>50</sup>Endah Tri Wahyuningtya s Dina Anggraeni Susesti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan( Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020).” *Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, 2022.

<sup>51</sup>Yennita dkk., “The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia,” *Journal Of Sharia Banking* 1, no. 1 (2020): 13–22, <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4678>.

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

Jessica Widya Putri (2020), perbedaannya terletak pada Variable X1 Solvabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada variabel X2 likuiditas dan X3 profitabilitas variable Y nilai Perusahaan.

Enok Wangsih (2020), perbedaannya XI Struktur Modal, sedangkan Persamaannya terletak pada Variabel X2 Profitabilitas dan Y nilai Perusahaan.

Devi Ratna Paramitha (2024), perbedaannya terletak pada Variabel X2 memakai Leverage. Persamaan terletak pada variabel X1 Likuiditas dan X3 Profitabilitas dan Y nilai Perusahaan.

Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, dan Berlin Silaban,(2021) perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y yaitu Perubahan Laba Sebagai Variabel Intervening. Sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X1 Likuiditas dan X2 Profitabilitas, sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas (2022), Perbedaannya terletak pada variabel X2 dan penggunaan Variabel leverage dipenelitian sebelumnya, sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X1 Profitabilitas, dan variabel Y nilai perusahaan. Enok Wangsih (2020), Perbedaannya terletak pada variabel X1 dan penggunaan Variabel Struktur Modal dipenelitian sebelumnya, sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X1 Profitabilitas, dan variable Y nilai perusahaan, dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

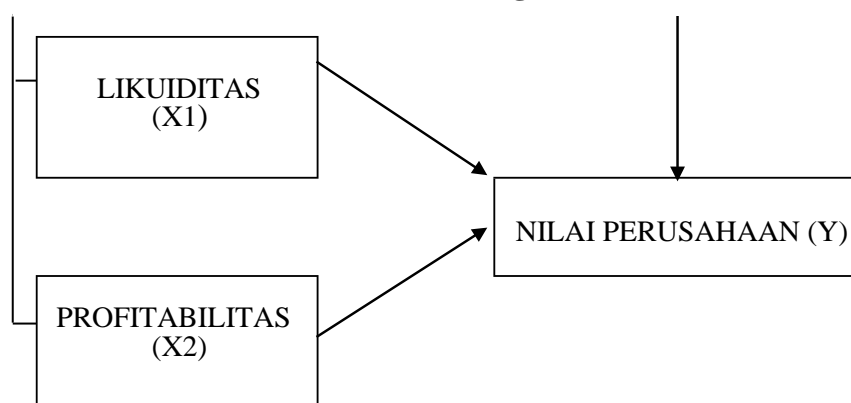
Yennita Sari, Nofinawati , Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri (Journal Sharia of Banking 2020). Persamaannya terletak pada Variabel X menggunakan

Profitabilitas, sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y menggunakan Financial Distress.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual, bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pikir juga landasan bagi seorang peneliti untuk menentukan hipotesis. Maka dari itu perlu diteliti. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat digambarkan pada sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**



Berdasarkan pada kerangka berpikir diatas, maka diasumsikan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai keterangan sementara dari hubungan fenomena - fenomena yang kompleks. Dalam penelitian hipotesis merupakan bagian yang terpenting yang dapat menjadikan sebuah penelitian bisa dikatakan penelitian ilmiah. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan

masalah pada penelitian.<sup>52</sup> Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
- 2) H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk
- 3) H3 : Likuiditas dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

---

<sup>52</sup>Dodit Aditya Setyawan, Hipotesis dan Variabel Penelitian ( Klaten, : CV. Tahta Media Group, 2021, hlm 7.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitiannya dilakukan pada tanggal Januari 2025 - Desember 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk langsung ke perusahaan tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif. Metode kuantitatif merupakan teori tentang peralatan kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis yang berisikan penjelasan yang bersifat kuantitatif, menyajikan prosedur analisis kuantitatif, baik bersifat statis maupun dinamis, memberikan pengertian atas suatu proses yang dijalankan, dan keputusan yang dihasilkan.<sup>53</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

---

<sup>53</sup>Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.

adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2017 triwulan I sampai tahun 2024 triwulan IV Maka jumlah populasi sebanyak 32 unit populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (census sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono<sup>54</sup> (2019), sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil atau di bawah 100, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 triwulan I sampai tahun 2024 triwulan IV laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk sebanyak 32 data.

## D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk langsung ke perusahaan tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara diperoleh dan dicatat oleh lembaga atau pihak lain yang terkait dengan topik penelitian.<sup>55</sup> Data dalam penelitian ini bersumber dari akses dalam website *www.idx.com* yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam

---

<sup>54</sup>Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV..

<sup>55</sup>Sandu Siyato & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68.

penelitian yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari buku-buku, skripsi atau jurnal sebagai landasan dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **2. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai dengan data-data historis, yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang bersumber dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>56</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan

---

<sup>56</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.<sup>57</sup> Analisis Statistik deskriptif untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dika takan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>58</sup>

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi

---

<sup>57</sup>Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm 91.

<sup>58</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016), hlm 92.

normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>59</sup>

### 3. Uji Lineritas

Uji linearitas adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Hubungan linear berarti jika nilai X meningkat atau menurun, maka nilai Y juga berubah secara proporsional dalam satu garis lurus. Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear, karena salah satu asumsi utama dari regresi linear adalah hubungan antara variabel harus linear. Tujuan Uji Linearitas, yaitu:

- 1) Memastikan bahwa model regresi yang akan dibangun berdasarkan hubungan yang linear.
- 2) Menghindari kesalahan dalam analisis statistik yang lebih lanjut (seperti regresi linear).
- 3) Mengetahui apakah hubungan antar variabel membentuk pola garis lurus (linear) atau justru membentuk pola lain (non-linear).

---

<sup>59</sup>Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV. Hlm 20-24.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik.<sup>60</sup> Agar dapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

##### a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.<sup>61</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut: Jika nilai VIF < 5 atau nilai tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 5 atau nilai tolerance < 0,1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

##### b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapa ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji ini mempunyai arti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji

---

<sup>60</sup>Dwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022)., hlm. 5.

<sup>61</sup>Zulaika Matondang, M.si. dan Hamni Fadhillla Nasution, M.Pd. *Pengolahan Ekometrika dengan Eviens dan SPSS* . (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 175-176

Glejser. Cara mendeteksinya dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai probability  $< \alpha$  (0,05) maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika probability  $> \alpha$  (0,05) adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>62</sup>

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika terdapat D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- b) Jika D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokorelasi.
- c) Jika D-W diatas +2 maka autokorelasinya negatif.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software eviens* versi 10.<sup>63</sup> Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel- variabel independen terhadap

---

<sup>62</sup> Pasaribu dkk., “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>63</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yunia rto, Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya dengan R (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 91..

variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta Persamaan Regresi

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1X_2$  = Variabel Independen

e = Standar eror

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang tersebut dengan peneliti ini adalah<sup>64</sup> :

$$N_p = \alpha + b_1 CR + b_2 ROA + e$$

Dimana :

$N_p$  = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_1 - b_6$  = Koefisien variabel bebas

CR = Current Ratio

ROA = Return On Asset

e = Standar Error

---

<sup>64</sup>M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," n.d., hlm. 83.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen).<sup>65</sup> Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusan adalah Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>66</sup> Dimana kriteria pengujiannya yaitu:

- a) Jika nilai F signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara

---

<sup>65</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

<sup>66</sup>Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda," *Eksponensial* 7, no. 1 (2017): 1–8.

parsial variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Untuk keperluan ini, kita mengukur seberapa banyak penyimpangan dalam memprediksi Y dapat dikurangi dengan menggunakan data informasi yang diberikan oleh X.<sup>67</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

---

<sup>67</sup>Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), hlm. 50.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah singkat Unilever Indonesia Tbk**

PT. Unilever Indonesia, Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama awal Lever's Zeepfabrieken N.V. di Jakarta. Perusahaan ini merupakan cabang dari Unilever Group, perusahaan multinasional yang berkantor pusat di Belanda dan Inggris. Pada masa awal berdirinya, kegiatan usaha Unilever Indonesia berfokus pada produksi sabun dan kebutuhan rumah tangga, seperti sabun cuci dan sabun mandi.<sup>68</sup>

Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, perusahaan mulai memperluas kegiatan usahanya ke berbagai bidang, termasuk produk perawatan tubuh, makanan, minuman, serta kebersihan rumah tangga. Pada tahun 1980, perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia, dan kemudian pada 11 Januari 1982, Unilever Indonesia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham UNVR.

Kini, Unilever Indonesia telah menjadi salah satu perusahaan barang konsumsi terbesar di Indonesia dengan berbagai merek terkenal seperti Pepsodent, Lifebuoy, Lux, Sunsilk, Rinso, Sunlight, Royco, Bango, Blue Band, dan Wall's. Kantor pusatnya berlokasi di BSD City, Tangerang, dengan

---

<sup>68</sup>Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan dan Profil Emiten: PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Diakses dari <https://www.idx.co.id>

fasilitas produksi utama di Cikarang dan Rungkut (Surabaya). Selain berorientasi pada keuntungan, Unilever Indonesia juga berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial melalui berbagai program keberlanjutan yang sejalan dengan *Unilever Sustainable Living Plan*.<sup>69</sup>

Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan salah satu saham unggulan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten UNVR. Perusahaan ini resmi menjadi perusahaan publik sejak 11 Januari 1982, sehingga masyarakat dapat memiliki sebagian kepemilikan perusahaan melalui perdagangan saham. PT. Unilever Indonesia, Tbk bergerak di sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan dikenal memiliki kinerja keuangan yang stabil serta pangsa pasar yang kuat di Indonesia.

Struktur kepemilikan saham Unilever Indonesia didominasi oleh Unilever Indonesia  *Holding B.V.*, anak perusahaan dari Unilever Group yang berpusat di Belanda dan Inggris, dengan porsi kepemilikan sekitar 84,99%, sedangkan sisanya 15,01% dimiliki oleh masyarakat atau investor publik. Komposisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih berada di bawah kendali induk global, namun tetap memberikan kesempatan bagi investor lokal untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut.<sup>70</sup>

Saham UNVR termasuk dalam kategori saham blue chip, yaitu saham perusahaan besar yang memiliki fundamental kuat, stabilitas kinerja tinggi, dan pembagian dividen yang konsisten setiap tahun. Unilever Indonesia

---

<sup>69</sup>CNBC Indonesia. 2024. Kinerja Saham UNVR di Tengah Persaingan Industri Barang Konsumsi. Jakarta: CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>

<sup>70</sup>IDX Channel. 2023. *Saham UNVR Masih Jadi Incaran Investor Jangka Panjang, Ini Alasannya*. Jakarta: IDX Channel. Diakses dari <https://www.idxchannel.com>

dikenal sebagai perusahaan yang rajin membagikan dividen tunai kepada pemegang saham karena memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan arus kas yang sehat. Hal ini membuat saham UNVR banyak diminati oleh investor jangka panjang yang mengutamakan keamanan dan pendapatan dividen yang stabil.

Meskipun harga saham UNVR sempat mengalami penyesuaian dalam beberapa tahun terakhir akibat meningkatnya persaingan di industri barang konsumsi dan perubahan perilaku konsumen, saham ini tetap dianggap menarik karena reputasi perusahaan yang kuat dan kinerja keuangan yang solid. Secara keseluruhan, saham PT. Unilever Indonesia, Tbk mencerminkan posisi perusahaan sebagai salah satu pemimpin industri barang konsumsi di Indonesia dengan prospek jangka panjang yang baik serta komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab kepada pemegang sahamnya.

## **2. Visi Misi Perusahaan**

Visi dari PT. Unilever Indonesia, Tbk adalah “Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.”

Misi dari PT. Unilever Indonesia, Tbk, yaitu:<sup>71</sup>

- a. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- b. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui merek dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.

---

<sup>71</sup>PT Unilever Indonesia Tbk. 2024. Tentang Kami: Sejarah, Visi, dan Misi Perusahaan. Tangerang: PT Unilever Indonesia Tbk. Diakses dari <https://www.unilever.co.id>

- c. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- d. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh semarak (*grow our business*) sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Unilever Indonesia, Tbk. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Unilever Indonesia, Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan data penelitian sebagai berikut:

### 1. Price Book Value

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka Nilai Perusahaan diukur menggunakan nilai *Price Book Value* PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2017-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. I Price Book Value Tahun 2017-2024 Per Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	15,50	17,47	19,23	18,37
2018	10,78	14,04	8,00	9,14
2019	8,28	13,54	10,29	8,64
2020	7,66	11,88	8,98	11,36
2021	9,42	7,09	6,98	7,26
2022	5,95	8,43	6,43	8,97

2023	6,17	6,23	5,30	7,96
2024	6,00	6,68	4,81	4,10

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk*

Tabel diatas menunjukkan perkembangan nilai *Price to Book Value (PBV)* PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2017–2024 berdasarkan data triwulanan. Secara umum, PBV mengalami Fluktuasi di setiap triwulan, namun menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, PBV masih berada pada kisaran 15,50%–19,23%, mencerminkan bahwa pasar menilai perusahaan cukup positif pada periode tersebut. Namun, memasuki tahun-tahun berikutnya, PBV terus bergerak lebih rendah. Penurunan paling tajam terlihat pada tahun 2024, dengan PBV triwulan IV mencapai 4,10%, yang sekaligus menjadi nilai terendah selama periode penelitian. Tren penurunan PBV ini mengindikasikan melemahnya persepsi pasar terhadap Unilever.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan penjualan, perubahan kondisi industri, serta fenomena boikot yang berdampak pada sentimen investor dan konsumen. Dengan demikian, Tabel diatas memberikan gambaran jelas bahwa nilai perusahaan mengalami tekanan signifikan sepanjang periode penelitian.

## **2. Return On Assets**

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka Profitabilitas diukur menggunakan nilai *Return On Assets* PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2017-2024 adalah sebagai berikut

**Tabel IV. II Return on Assets Tahun 2017-2024 Per Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	0,16	0,16	0,16	0,18
2018	0,16	0,16	0,17	0,18
2019	7,93	16,93	26,47	28,00
2020	17	17	26	35
2021	22	10	28	30
2022	10,65	15,48	22,78	29,28
2023	6,34	13,20	22,13	28,81
2024	7,33	14,70	23,02	28,85

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk*

Tabel diatas menyajikan data Return on Assets (ROA) yang menggambarkan tingkat Profitabilitas PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2017–2024. ROA pada 2017–2018 berada pada kisaran 0,16–0,18, menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan yang relatif stabil pada dua tahun awal. Memasuki tahun 2019, ROA meningkat signifikan terutama pada triwulan III dan IV yang mencapai 26,47% dan 28%, menandakan perbaikan kinerja laba perusahaan.

Namun setelah itu, ROA menunjukkan pola Fluktuatif namun cenderung menurun. Pada tahun 2024, nilai ROA berkisar 7,33%–28,85%, menunjukkan bahwa meskipun terdapat kenaikan pada triwulan akhir, secara tahunan efisiensi aset perusahaan cenderung melemah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan profitabilitas ini dapat dikaitkan dengan tekanan eksternal seperti dinamika pasar, perubahan permintaan, serta dampak boikot konsumen yang memengaruhi pendapatan perusahaan.

Dengan demikian, tabel ROA ini memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba mengalami perubahan signifikan dari tahun ke tahun dan menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan pada beberapa periode penelitian.

### 3. Current Ratio

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka Likuiditas diukur menggunakan nilai *Current Ratio* PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2017-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.III Current Ratio Tahun 2017-2024 Per Triwulan**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	0,39	0,33	0,45	0,53
2018	0,47	0,14	0,31	0,76
2019	0,91	0,66	0,75	0,72
2020	0,76	0,93	0,76	0,66
2021	0,70	0,68	0,61	0,57
2022	0,71	0,72	0,76	0,61
2023	0,73	0,81	0,73	0,55
2024	0,54	0,57	0,60	0,66

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk*

Tabel diatas menampilkan perkembangan *Current Ratio (CR)* sebagai indikator Likuiditas PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2017–2024. CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Pada tahun 2017–2018, CR berada pada kisaran 0,14–0,76, menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar pada beberapa triwulan. Pada tahun 2019 dan 2020, CR cenderung mengalami perbaikan, terutama triwulan I dan

II tahun 2019 yang mencapai 0,91 dan 0,66, menunjukkan likuiditas yang cukup baik. Namun memasuki tahun 2021–2024, CR kembali berfluktuasi dan cenderung menurun, dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 triwulan IV sebesar 0,55. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami tekanan.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh perlambatan penjualan, perubahan struktur modal kerja, serta dampak isu eksternal seperti boikot konsumen yang berpotensi memengaruhi arus kas perusahaan. Dengan demikian, tabel CR memberikan gambaran bahwa likuiditas perusahaan mengalami dinamika yang cukup signifikan dan cenderung menurun pada beberapa tahun terakhir.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. IV Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	.14	.93	.6275	.17197
ROA	32	.16	35.00	15.2572	11.39882
PBV	32	4.10	19.23	9.4044	3.94702
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: hasil output SPSS versi 24*

Hasil Uji Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. *Current Ratio (CR)* memiliki nilai minimum sebesar 0.14, nilai maksimum sebesar 0.93, Rata-rata sebesar 0.6275 dan standar deviasi sebesar 0.17197. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cenderung stabil namun berada pada level yang relatif rendah. CR yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang terbatas dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan memiliki Likuiditas yang ketat.
2. *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0.16, nilai maksimum sebesar 35.00, Rata-rata sebesar 15.2572 dan standar deviasi sebesar 11.39882. ROA memiliki Fluktuasi sangat besar, terlihat dari standar deviasi tinggi. Ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Periode 2019–2024 menunjukkan peningkatan drastis ROA karena pemulihan operasional setelah pandemi.
3. *Price to Book Value (PBV)* memiliki nilai minimum sebesar 4.1, nilai maksimum sebesar 19.23, dan rata-rata sebesar 9.4044. PBV yang tinggi menunjukkan saham perusahaan diperdagangkan pada level overvalued pada beberapa periode, terutama sebelum 2020. Setelah pandemi, PBV mengalami penurunan mengikuti kondisi pasar modal.

## **2. Uji Normalitas**

Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. V Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Statistic	df	Sig.
.186	32	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas penting dalam regresi karena mempengaruhi validitas uji t dan uji F.

**Hasil:**

Sig (Asymp. Sig) PBV = 0.006 < 0.05

→ Data tidak berdistribusi normal

**Interpretasi:**

1. Karena nilai signifikan di bawah 0.05, maka distribusi data tidak normal.
2. Namun, regresi masih dapat tetap digunakan karena:
  - Jumlah sampel > 30 (n = 32) sehingga mengacu pada Central Limit Theorem, yang menyatakan bahwa distribusi sampel besar cenderung normal.
  - Penelitian keuangan sering menggunakan data *Time-series* yang secara alami tidak berdistribusi normal, sehingga regresi linear tetap valid.
  - Ketidaknormalan kecil tidak merusak model jika varians residual homogen dan tidak terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Lineritas

Hasil Uji Lineritas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel IV. VI Hasil Uji Lineritas**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBV *	Between Groups (Combined)	387.913	24	16.163	1.191	.435
	Linearity	110.417	1	110.41	8.133	.025
		Deviation from Linearity	277.496	23	12.065	.889
	Within Groups	95.036	7	13.577		
Total		482.949	31			

Sumber: hasil output SPSS versi 24

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen berbentuk linear, sehingga regresi linear layak digunakan.

#### Hasil:

Linearity Sig = 0.025 < 0.05

→ Terdapat hubungan linear antara ROA dan PBV

Deviation from Linearity = 0.618 > 0.05

→ Tidak terdapat penyimpangan dari linearitas

#### Interpretasi:

1. Nilai linearity yang signifikan menunjukkan bahwa perubahan pada ROA diikuti oleh perubahan pada PBV secara konsisten.

2. Tidak adanya penyimpangan linearitas menandakan bahwa model linear merupakan model terbaik dan paling representatif untuk menggambarkan hubungan kedua variabel.
3. Ini memperkuat bahwa regresi dapat dilakukan tanpa perlu transformasi data seperti logaritma atau square root.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.VII Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.803	1.245
	CR	.803	1.245

a. Dependent Variable: PBV

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan kuat antar variabel independen (CR dan ROA). Regresi yang baik harus memiliki variabel independen yang berdiri sendiri (tidak saling memengaruhi secara kuat).

#### Hasil:

Tolerance CR = 0.803

Tolerance ROA = 0.803

VIF = 1.245 (untuk keduanya)

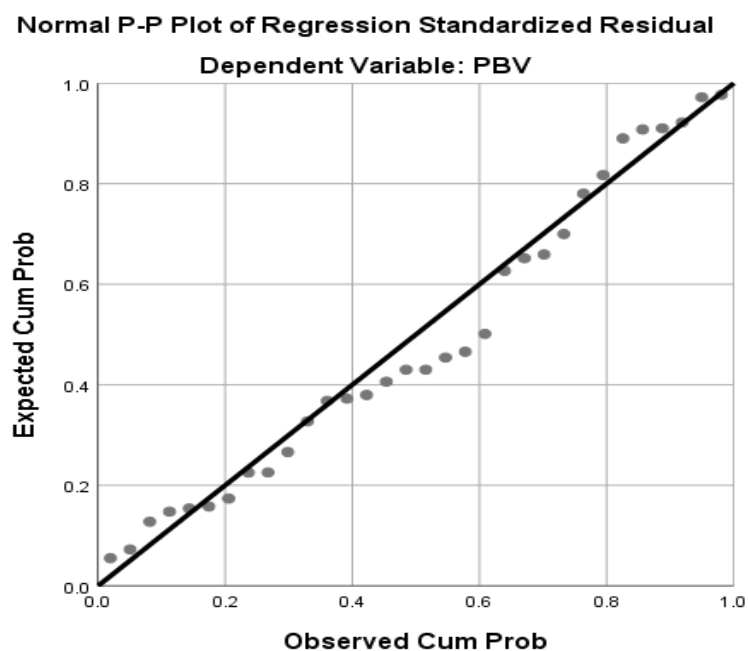
**Interpretasi:**

1. Karena Tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Ini berarti CR dan ROA merupakan variabel yang independen satu sama lain dan tidak memberikan efek bias pada estimasi koefisien regresi.
3. Model regresi dianggap valid karena multikolinearitas tidak mempengaruhi kestabilan model.

## b) Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.I Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas**



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual. Jika varians residual tidak sama, maka model regresi menjadi tidak efisien.

**Interpretasi Umum (dengan scatterplot):**

1. Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan bawah garis horizontal tanpa pola tertentu → Tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik membentuk pola gelombang, melebar/menyempit → Ada heteroskedastisitas.

**Hasil (berdasarkan grafik):**

→ Titik menyebar acak → **Tidak terjadi heteroskedastisitas**

Ini berarti model regresi memiliki varians residual yang stabil dan layak untuk analisis inferensial.

c) Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.VIII Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.257	3.40189	.885

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Durbin–Watson digunakan untuk mendeteksi apakah ada korelasi antar residual.

**Hasil:** DW = 0.885

**Interpretasi:**

1. Nilai DW mendekati 1 menunjukkan autokorelasi positif.
2. Ini wajar karena data adalah data time-series triwulanan, di mana:
  - Laporan keuangan antar triwulan saling terkait
  - Autokorelasi umum terjadi dalam data keuangan

3. Autokorelasi tidak mengganggu interpretasi model secara signifikan karena sifat penelitian lebih keuangan daripada eksperimental.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Linear Berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.IX Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.651	2.317		6.755	.000
	CR	-7.082	3.965	-.309	-1.786	.085
	ROA	-.118	.060	-.341	-1.975	.058

a. Dependent Variable: PBV

Model yang dihasilkan:

$$PBV = 15.651 - 7.082(CR) - 0.118(ROA)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 15.651 menggambarkan nilai PBV ketika CR dan ROA berada pada nilai nol. Selanjutnya, nilai koefisien CR sebesar -7.082 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit CR akan menurunkan nilai PBV sebesar 7.082, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu dipandang positif oleh pasar karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang menganggur atau tidak produktif.

Koefisien ROA sebesar -0.118 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit ROA akan menurunkan nilai PBV sebesar 0.118. Fenomena ini dapat

terjadi karena meskipun ROA meningkat, pasar mungkin tidak melihat peningkatan tersebut sebagai sesuatu yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti perubahan kondisi ekonomi, persaingan industri, atau penurunan penjualan dapat menyebabkan investor tidak merespons kenaikan ROA secara positif.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.085 ( $> 0.05$ ) dan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.058 ( $> 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya, baik likuiditas maupun profitabilitas tidak dapat menjelaskan perubahan PBV secara individual dalam penelitian ini.

Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 ( $< 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa ketika CR dan ROA digabungkan dalam satu model, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain, PBV dipengaruhi oleh kombinasi antara likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.305 menunjukkan bahwa 30.5% variasi PBV dapat dijelaskan oleh CR dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 69.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Variabel tersebut dapat berupa kondisi pasar saham, kebijakan dividen, pertumbuhan industri, tingkat suku bunga, inflasi, atau sentimen investor. Nilai  $R^2$  ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang moderat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV, tetapi secara simultan keduanya memberikan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak melihat likuiditas dan profitabilitas sebagai faktor yang berdiri sendiri dalam menentukan nilai PBV, tetapi menilai keduanya secara bersama-sama sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial ( Uji t)

Adapun Hasil Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.X Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.651	2.317		6.755	.000
	CR	-7.082	3.965	-.309	-1.786	.085
	ROA	-.118	.060	-.341	-1.975	.058

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil uji parsial diatas, dapat di lihat pengaruh setiap variabel berdasarkan nilai signifikan ialah :

- CR: sig = 0.085 > 0.05 → **Tidak signifikan**
- ROA: sig = 0.058 > 0.05 → **Tidak signifikan**

### Interpretasi:

1. Secara parsial, CR dan ROA tidak memiliki kemampuan secara mandiri untuk mempengaruhi PBV.
2. Pasar tampaknya tidak menilai likuiditas dan profitabilitas sebagai faktor utama dalam menentukan harga saham UNVR.
3. Harga saham UNVR lebih dipengaruhi oleh variabel lain seperti:
  - Dividend payout (besar pada UNVR)
  - Brand strength
  - Kepercayaan investor jangka Panjang
  - Kondisi makro ekonomi
  - Sentimen pasar

Jadi, secara parsial hanya Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

#### b) Uji Simultan ( Uji F)

Adapun Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.XI Hasil Uji Silmultan (Uji F)**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.337	2	73.668	6.366	.005 <sup>b</sup>
	Residual	335.612	29	11.573		
	Total	482.949	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

**Hasil:** Sig = 0.005 < 0.05 → **Model signifikan**

**Interpretasi :**

Walaupun secara parsial CR dan ROA tidak signifikan, namun secara simultan keduanya:

1. Memiliki kontribusi bersama yang cukup berarti terhadap PBV
2. Menandakan bahwa kombinasi likuiditas dan profitabilitas secara keseluruhan tetap mempengaruhi persepsi pasar
3. Model regresi layak digunakan untuk prediksi dan analisis lanjut.

Artinya, secara simultan variabel ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

c) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Determinasi  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.XII Hasil Uji Determinasi  $R^2$**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.257	3.40189

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Nilai R Square = 0.305 (30.5%)

Interpretasi:

1. Variabel CR dan ROA hanya mampu menjelaskan 30.5% variasi PBV.
2. 69.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti:
  - Kebijakan dividen

- Struktur modal
- Kondisi industri sektor FMCG
- Suku bunga
- Inflasi
- Sentimen investor
- Kinerja pasar modal secara umum

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap -tiap variabel adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai signifikansi 0.058 (> 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV secara parsial. Meskipun ROA adalah indikator profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ROA tidak diikuti peningkatan PBV. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor:<sup>72</sup>

1. Investor tidak hanya fokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada prospek pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas industri.
2. Pada perusahaan sebesar Unilever, profitabilitas telah dianggap stabil oleh pasar sehingga kenaikan ROA tidak memberikan efek signifikan pada pergerakan harga saham.

---

<sup>72</sup>Putri, Anisa Rahma. 2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, hal. 135–145.

3. Harga saham UNVR cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen investor, isu makroekonomi, dan tren pasar global.

4. Adanya penurunan harga saham UNVR sejak 2020–2024 menunjukkan bahwa pasar menilai faktor lain lebih penting dibandingkan profitabilitas.

Hasil ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar pada perusahaan mature (dewasa) atau perusahaan dengan struktur aset yang stabil.

Dalam konteks *Agency Theory*, kondisi ini dapat dijelaskan bahwa laba perusahaan belum tentu digunakan secara efisien untuk kepentingan pemegang saham. Manajer bisa saja menahan laba untuk investasi internal atau kepentingan jangka pendek, yang justru tidak berdampak langsung terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan.

## **2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji t menunjukkan bahwa CR memiliki nilai signifikansi 0.085 (> 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV secara parsial. Temuan ini memberikan makna bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor dalam menilai harga saham. Pada perusahaan besar seperti Unilever, investor umumnya tidak menjadikan likuiditas sebagai variabel utama dalam mempertimbangkan nilai pasar perusahaan. Alasannya:

1. Likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang tidak dikelola secara produktif.

2. Investor sektor consumer goods lebih berfokus pada stabilitas pendapatan, pangsa pasar, dan kemampuan perusahaan membagikan dividen dibandingkan likuiditas jangka pendek.
3. PBV yang menggambarkan persepsi pasar lebih sensitif terhadap faktor eksternal seperti kondisi pasar modal, inflasi, dan sentimen industri.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa likuiditas sering kali tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan pada industri yang mapan dan stabil.<sup>73</sup>

### **3. Pengaruh ROA dan CR secara Simultan terhadap PBV**

Meskipun secara parsial tidak signifikan, hasil uji F menunjukkan bahwa CR dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0.005 ( $< 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Kombinasi antara likuiditas dan profitabilitas bersama-sama memberikan kontribusi terhadap perubahan PBV.
2. PBV dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, bukan oleh satu rasio tertentu saja.
3. Investor memandang kinerja perusahaan secara agregat, sehingga faktor likuiditas dan profitabilitas penting bila dinilai secara kombinasi.

Dengan demikian, ketidak-signifikan parsial tidak menghilangkan pengaruh penting keduanya jika dilihat secara bersama-sama.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Putri, Anisa Rahma. 2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, hal. 135–145.

<sup>74</sup> Santoso, Rudi dan Amelia, Dini. 2022. "Analisis Pengaruh ROA dan CR terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, hal. 45–58.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.305 menunjukkan bahwa:

1. CR dan ROA hanya mampu menjelaskan 30.5% perubahan PBV
2. Sementara 69.5% perubahan PBV dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Faktor-faktor tersebut dapat meliputi:

- Kebijakan dividen (UNVR terkenal sebagai perusahaan dengan dividen rutin)
- Tingkat inflasi
- Perubahan pola konsumsi masyarakat
- Kompetisi pasar FMCG (*Fast-Moving Consumer Goods*)
- Stabilitas politik dan ekonomi
- Sentimen pasar modal
- Pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun CR dan ROA merupakan indikator kesehatan perusahaan, namun PBV lebih sensitif terhadap faktor eksternal dan persepsi pasar, terutama pada perusahaan besar seperti UNVR.

#### 5. Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$PBV = 15.651 - 7.082(CR) - 0.118(ROA)$$

---

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 15.651 menggambarkan nilai PBV ketika CR dan ROA berada pada nilai nol. Selanjutnya, nilai koefisien CR sebesar -7.082 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit CR akan menurunkan nilai PBV sebesar 7.082, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu dipandang positif oleh pasar karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang menganggur atau tidak produktif.<sup>75</sup>

Koefisien ROA sebesar -0.118 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit ROA akan menurunkan nilai PBV sebesar 0.118. Fenomena ini dapat terjadi karena meskipun ROA meningkat, pasar mungkin tidak melihat peningkatan tersebut sebagai sesuatu yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti perubahan kondisi ekonomi, persaingan industri, atau penurunan penjualan dapat menyebabkan investor tidak merespons kenaikan ROA secara positif.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.085 ( $> 0.05$ ) dan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.058 ( $> 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya, baik likuiditas maupun profitabilitas tidak dapat menjelaskan perubahan PBV secara individual dalam penelitian ini.

---

<sup>75</sup> Santoso, Rudi dan Amelia, Dini. 2022. "Analisis Pengaruh ROA dan CR terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, hal. 45–58.

Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 ( $< 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa ketika CR dan ROA digabungkan dalam satu model, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain, PBV dipengaruhi oleh kombinasi antara likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.305 menunjukkan bahwa 30.5% variasi PBV dapat dijelaskan oleh CR dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 69.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Variabel tersebut dapat berupa kondisi pasar saham, kebijakan dividen, pertumbuhan industri, tingkat suku bunga, inflasi, atau sentimen investor. Nilai  $R^2$  ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang moderat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV, tetapi secara simultan keduanya memberikan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak melihat likuiditas dan profitabilitas sebagai faktor yang berdiri sendiri dalam menentukan nilai PBV, tetapi menilai keduanya secara bersama-sama sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan.

## **6. Pengaruh Fenomena Boikot terhadap PBV**

Fenomena boikot terhadap beberapa produk Unilever pada periode 2020–2024 turut memberikan dampak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Boikot yang muncul akibat isu sosial dan sentimen publik ini memengaruhi

persepsi konsumen serta kepercayaan investor, sehingga berkontribusi pada penurunan harga saham meskipun kinerja operasional—terutama profitabilitas (ROA)—tetap berada dalam kondisi stabil. Kondisi ini menjelaskan mengapa PBV Unilever mengalami penurunan pada tahun-tahun tersebut dan mengapa ROA serta CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV.

Dengan demikian, fenomena boikot menjadi salah satu faktor eksternal utama yang memengaruhi nilai pasar perusahaan dan berperan dalam variabilitas PBV yang tidak dapat dijelaskan oleh rasio keuangan internal dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya adalah

1. **Variabel independen terbatas**, hanya menggunakan CR dan ROA, padahal banyak faktor lain yang dapat memengaruhi PBV, seperti DER, EPS, ROE, kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga.
2. **Periode penelitian relatif pendek** dan menggunakan data triwulan, sehingga beberapa kejadian eksternal seperti pandemi, pelemahan ekonomi global, dan boikot tidak dapat dianalisis secara terpisah secara mendalam.
3. **Penelitian hanya fokus pada satu perusahaan**, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan

sektor consumer goods.

4. **Fluktuasi PBV sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar**, yang tidak seluruhnya dapat diukur melalui laporan keuangan sehingga analisis internal kurang mencerminkan kondisi eksternal.

Walaupun begitu peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakannya lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan secara parsial. Meskipun ROA mencerminkan profitabilitas perusahaan, peningkatan ROA tidak selalu diikuti peningkatan PBV. Hal ini terjadi karena nilai pasar saham UNVR pada periode tertentu lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan profitabilitas internal perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan bukan menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menentukan nilai pasar saham UNVR. Likuiditas pada perusahaan besar cenderung stabil sehingga tidak dianggap sebagai penentu utama perubahan PBV.
3. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan. Hal ini berarti bahwa kedua variabel, ketika dipertimbangkan bersama, mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor menilai fundamental perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya melalui satu rasio keuangan.
4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 30.5% menunjukkan bahwa CR dan ROA hanya mampu menjelaskan 30.5% variasi PBV, sedangkan 69.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini

menegaskan bahwa PBV pada perusahaan besar sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal lainnya.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi perusahaan, investor, dan akademisi. Temuan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price to Book Value (PBV)*, namun berpengaruh signifikan secara simultan, menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan tidak hanya ditentukan oleh rasio keuangan individual, tetapi oleh kombinasi fundamental perusahaan dan faktor eksternal yang memengaruhi persepsi pasar.

Pertama, bagi manajemen perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas tetap penting, namun tidak cukup untuk menjaga nilai pasar ketika sentimen publik sedang negatif. Fenomena boikot terhadap produk Unilever pada 2020–2024 terbukti memberikan dampak signifikan terhadap harga saham meskipun kinerja keuangan perusahaan relatif stabil. Oleh karena itu, pengelolaan reputasi perusahaan, komunikasi publik, dan kepercayaan konsumen menjadi bagian penting dari strategi peningkatan nilai perusahaan.

Kedua, bagi investor, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keputusan investasi tidak dapat hanya mengandalkan rasio keuangan dasar seperti CR dan ROA. PBV Unilever dalam periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk isu sosial, tren konsumsi, dan persepsi pasar terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan faktor non-

keuangan seperti sentimen publik, reputasi perusahaan, serta kondisi makroekonomi untuk menghindari penilaian yang bias terhadap nilai saham.

Ketiga, bagi penelitian selanjutnya, hasil ini memberikan implikasi bahwa model penilaian perusahaan perlu memasukkan variabel eksternal atau non-keuangan, seperti variabel sentimen publik, indeks kepercayaan konsumen, atau faktor ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Hal ini karena PBV perusahaan besar seperti Unilever sangat dipengaruhi oleh dinamika sosial dan isu reputasi yang tidak tercermin dalam laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang dapat menghasilkan model penilaian yang lebih akurat dan komprehensif.

Secara keseluruhan, temuan ini memperjelas bahwa nilai pasar perusahaan tidak hanya dibangun oleh kinerja internal, tetapi juga oleh persepsi, kepercayaan, dan sentimen masyarakat. Kombinasi antara fundamental keuangan yang kuat dan pengelolaan isu eksternal yang efektif menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan Price to Book Value perusahaan di pasar modal.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hutang dan modal karena kedua variabel ini dapat mempengaruhi laba usaha, sehingga dengan meningkatnya hutang dan modal akan meningkatkan laba perusahaan. Akan tetapi apabila penggunaannya secara efektif dan efisien.

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan rasio likuiditas (CR) sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Meskipun profitabilitas merupakan indikator penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas lebih mampu mencerminkan kekuatan keuangan jangka pendek perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang di dapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

## 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca

## DAFTAR PUSTAKA

- A Ni Wayan, Rica, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro. "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda." *Eksponensial* 7, no. 1 (2017): 1–8.
- Afriyani, and Jumria. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Economix* 8, no. 1 (2020): 235–45.
- Agnes Sawir, Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm19.
- Ali Baroroh, Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm 91.
- Andrew Tandanu, Lukman Suryadi. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol 02 (2020): hlm 109.
- Andriyani, Putri Rizki., Rudianto, Dudi. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010 – 2017. *Jurnal Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2 (1), 48 – 60.
- Averio, Thomas, Maria Kontesa, and Arif Budi Satrio. "Tobin's Q Dan Determinannya: Studi Empiris." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24, no. 2 (2024): 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan dan Profil Emiten: PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- CNBC Indonesia. 2024. Kinerja Saham UNVR di Tengah Persaingan Industri Barang Konsumsi. Jakarta: CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>
- Danang Sunyoto, Metodologi Penelitian Akuntansi (Bandung:PT Refika Aditama, 2016), hlm 92.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm60.

- Devi Ratna Paramitha, “Analisis pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)” *Skripsi*, (Universitas Semarang, 2024)
- Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtya s. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020).” *Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, 2022.
- Diyah, A., & Ulfah, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 123–134.
- Dunanti. Indri, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Maker Volume 03* (2017): hlm 109.
- Dodit Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* ( Klaten, : CV. Tahta Media Group, 2021, hlm 7.
- Ermainsi, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.(Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm 2.
- Endah Tri Wahyuningtya s Dina Anggraeni Susesti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan( Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020).,” *Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, 2022.
- Enok Wangsih. “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019” *Skripsi*, (Universitas Pakuan Bogor, 2020)
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harfani, Andita Novia, and Dian Haki Nurdiansyah. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 1 (2021): 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>.

- Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 106.
- Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), hlm 163-175.
- Hery SE, *Analisis Laporan Keuangan*, (Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 250.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, Muhammad. "Makin Suram! Begini Nasib Unilever Di Tengah Boikot Dan Gempuran Merek Lokal." *Infobanknews*, 2025. <https://infobanknews.com/makin-suram-begini-nasib-unilever-di-tengah-boikot-dan-gempuran-merek-lokal/>.
- IDX Channel. 2023. *Saham UNVR Masih Jadi Incaran Investor Jangka Panjang, Ini Alasannya*. Jakarta: IDX Channel. Diakses dari <https://www.idxchannel.com>
- Indriani, Yuliana dan Wibowo, Bambang. 2020. "Penerapan Teori Keagenan dalam Menjelaskan Hubungan antara Manajemen dan Pemegang Saham." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 2, hal. 89–99.
- Indri, Dunanti. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Maker* Volume 03 (2017): hlm 109.
- Jannah, Karimuddin Abdullah Misbahul, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin Masita Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Jenny, M., & Meniva,(2021). *Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 45-57.
- Jessica Widya Putri. "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Komsumsi Di BEI". *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut pertanian Bogor, 2020)

- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).
- Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 8.
- K, Sujana. I. “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi* 38 (2019): 50.
- Kusumaningrum, Diyah Putri, and Ulfah Setia Iswara. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 1, no. 3 (2022): 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>.
- Lukman Suryadi Andrew Tandanu, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol 02 (2020): hlm 109.
- Lumban Gaol, Elita Veronika. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* 24, no. 4 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>.
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, and Triana Zuhrotun Aulia. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 118.
- Pasaribu, Mahmud, Rukiah, Fauzan M., “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”
- Permana, A.A.Ngr Bgs Aditya., Rahyuda, Henny. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (3), 1577 – 1607.
- Putri, Anisa Rahma. 2021. “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, hal. 135–145.
- Pt, Keuangan, Blue Bird, and Tbk Periode. “Analisis Return on Equity (ROE) Dalam Menilai Kinerja” 3834 (2025): 55–66.

- PT Unilever Indonesia Tbk. 2024. Tentang Kami: Sejarah, Visi, dan Misi Perusahaan. Tangerang: PT Unilever Indonesia Tbk. Diakses dari <https://www.unilever.co.id>
- Rachmalia, Dkk. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38 (2016): 170.
- Rita Sheila Monica, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Foods and Beverages,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 1–19.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Robert Kurniawan dan Budi Yunia rto, Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya dengan R (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 91..
- Sandu Siyato & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68.
- Sanusi, Raden Putri dan Riani. “Sejarah Unilever Yang Diterpa Isu Boikot Imbas Diduga Terafiliasi Dengan Israel.” *tempo*, 2023. <https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-unilever-yang-diterpa-isu-boikot-imbas-diduga-terafiliasi-dengan-israel-121478> .
- Sari, Nadia Laksmi, and Puji Sucia Sukmaningrum. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Issi.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 10 (2020): 2008. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2008-2023>.
- Sari Dkk, “The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia.”
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Rudi dan Amelia, Dini. 2022. “Analisis Pengaruh ROA dan CR terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, hal. 45–58.
- Suffah and Riduwan, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan.”
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV..

- Susanto, Sugiono dan Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), hlm. 50.
- Syafri Sofyan Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan , (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 305.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trida, Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, and Berlin Silaban. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk.” *Akuntoteknologi* 13, no. 1 (2021): 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>.
- Wijayanti, Rina dan Hidayat, Ahmad. 2022. “Determinasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 1, hal. 60–72.
- Yanto Cahya Putra, Jefri. “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.” *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2702–12. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>.
- Yennita Sari, Nofinawati , Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri., “The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia,” *Journal Of Sharia Banking* 1, no. 1 (2020): 13–22, <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4678>.
- Zulaika Matondang, M.si. dan Hamni Fadhilla Nasution, M.Pd. *Pengolahan Ekometrika dengan Eviens dan SPSS .* (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 175-176
- Zulfajrin Zulfajrin, M. Wahyuddin Abdullah, and Ziana Asyifa, “Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection,” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (September 30, 2022): 120–31, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1047>., hlm. 125.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : FITRA HAMDINI
2. Nim : 2140600030
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal lahir : Padangsidempuan, 28 November 2003
5. Anak ke : 6
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Padangsidempuan, Jl. Dr. Payungan Dlt No. 55A  
Kampung Tobat
10. Telp Hp : 081263969544
11. Email : [fitrahamdini@gmail.com](mailto:fitrahamdini@gmail.com)

### IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : RESHAMDI IDRUS
  - b. Pekerjaan : Sudah meninggal dunia
  - c. Alamat : Padangsidempuan, Jl. Dr. Payungan Dlt No. 55A  
Kampung Tobat
  - d. No Telp : -
2. Ibu
  - a. Nama : HENNY IRAWATY
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Padangsidempuan, Jl. Dr. Payungan Dlt No. 55A  
Kampung Tobat
  - d. No Telp : 081397598511

### PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200107/10 Padangsidempuan tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 2 Padangsidempuan tamat Tahun 2021
4. UIN Syahada Padangsidempuan semester 9

### ORGANISASI

1. Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad Uin Syahada
2. Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Uin Syahada
3. Dema Febi Uin Syahada
4. Mapasta Uin Syahada



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3096 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024 16 Desember 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Rukiah Lubis, M.Si : Pembimbing I  
2. Ferri Alfadri, M.E : Pembimbing II

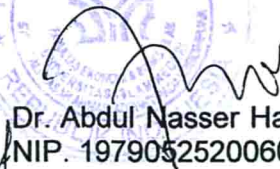
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitra Hamdini  
NIM : 2140600030  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## Lampiran-Lampiran

### Rasio Nilai Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Per Triwulan periode 2017-2024

Tahun / Triwulan	Nilai Perusahaan (PBV)	Likuiditas (CR)	Profitabilitas (ROA)
2017 Tw 1	15,50	0,39	0,16
Tw 2	17,47	0,33	0,16
Tw 3	19,23	0,45	0,16
Tw 4	18,37	0,53	0,18
2018 Tw 1	10,78	0,47	0,16
Tw 2	14,04	0,14	0,16
Tw 3	8,00	0,31	0,17
Tw 4	9,14	0,76	0,18
2019 Tw 1	8,28	0,91	7,93
Tw 2	13,54	0,66	16,93
Tw 3	10,29	0,75	26,47
Tw 4	8,64	0,72	28,00
2020 Tw 1	7,66	0,76	17
Tw 2	11,88	0,93	17
Tw 3	8,98	0,76	26
Tw 4	11,36	0,66	35
2021 Tw 1	9,42	0,70	22
Tw 2	7,09	0,68	10
Tw 3	6,98	0,61	28
Tw 4	7,26	0,57	30
2022 Tw 1	5,95	0,71	10,65
Tw 2	8,43	0,72	15,48
Tw 3	6,43	0,76	22,78
Tw 4	8,97	0,61	29,28
2023 Tw 1	6,17	0,73	6,34
Tw 2	6,23	0,81	13,20
Tw 3	5,30	0,73	22,13
Tw 4	7,96	0,55	28,81
2024 Tw 1	6,00	0,54	7,33
Tw 2	6,68	0,57	14,70
Tw 3	4,81	0,60	23,02
Tw 4	4,10	0,66	28,85

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	.14	.93	.6275	.17197
ROA	32	.16	35.00	15.2572	11.39882
PBV	32	4.10	19.23	9.4044	3.94702
Valid N (listwise)	32				

## Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
PBV	.186	32	.006

a. Lilliefors Significance Correction

## Hasil Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBV * ROA	Between Groups	(Combined)	387.913	24	16.163	1.191	.435
		Linearity	110.417	1	110.417	8.133	.025
		Deviation from Linearity	277.496	23	12.065	.889	.618
	Within Groups		95.036	7	13.577		
	Total		482.949	31			

## Hasil Uji Multikolinearitas

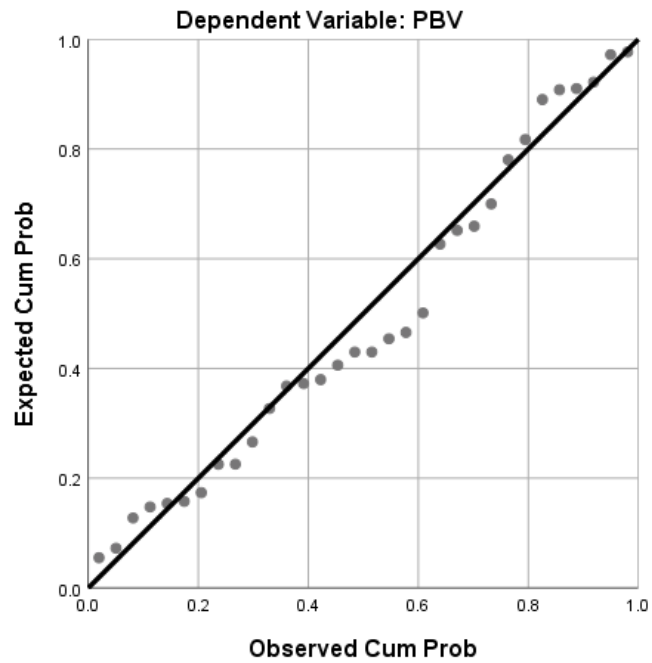
### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.803	1.245
	CR	.803	1.245

a. Dependent Variable: PBV

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.257	3.40189	.885

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

## Hasil Uji Analisis regresi linear berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.651	2.317		6.755	.000
	CR	-7.082	3.965	-.309	-1.786	.085
	ROA	-.118	.060	-.341	-1.975	.058

a. Dependent Variable: PBV

## Hasil Hipotesis ( Uji t )

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.651	2.317		6.755	.000
	CR	-7.082	3.965	-.309	-1.786	.085
	ROA	-.118	.060	-.341	-1.975	.058

a. Dependent Variable: PBV

## Hasil Hipotesis (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.337	2	73.668	6.366	.005 <sup>b</sup>
	Residual	335.612	29	11.573		
	Total	482.949	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

## Hasil Uji Determinasi R2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.257	3.40189

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

25,1 % dipengaruhi oleh ROA dan CR